

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus pada bab pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Dalam menggali data pada klien ulkus kornea diperlukan kecermatan , ketelitian sehingga dapat data yang tepat dalam menentukan kebutuhan dan masalah klien .

Komunikasi terapeutik yang efektif sangat diperlukan dalam setiap tahap asuhan keperawatan terutama dalam pengumpulan data .

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Masalah yang terjadi pada klien ulkus kornea yang penulis temukan adalah gangguan rasa nyaman (nyeri) , perubahan persepsi sensori penglihatan , cemas , gangguan konsep diri (body image) dan potensial cedera / trauma .

Kenyataan tidak semua diagnosa dapat muncul pada bab III, yaitu ada tiga diagnosa keperawatan yang muncul sesuai bab II, dan dua diagnosa keperawatan yang tidak muncul di bab III .

### **3. Perencanaan**

Pada perencanaan, diagnosa keperawatan dibuat berdasarkan prioritas masalah serta mencantumkan jangka waktu sehingga mempermudah dalam mengevaluasi . Perencanaan tentunya disesuaikan dengan situasi dan kebiasaan ruangan

### **4. Pelaksanaan**

Pelaksanaan dari asuhan keperawatan disesuaikan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan sesuai dengan mengingat keadaan klien sehingga memperoleh hasil yang optimal.

### **5. Evaluasi**

Evaluasi merupakan keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan dengan memperhatikan tujuan dalam perencanaan. Selain untuk mengetahui tingkat keberhasilan, evaluasi juga dapat digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya .

## **B. Saran**

Saran-saran yang penulis temukan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu perawatan . Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Terhadap klien**

Agar klien mengetahui gejala dari ulkus kornea dan memeriksakan diri segera bila mempunyai gejala atau keluhan yang sama sebagai upaya promotif dan preventif .

Klien juga harus mengikuti program pengobatan dan perawatan yang diberikan untuk mempercepat penyembuhan .

## **2. Terhadap keluarga**

Keluarga sebaiknya bekerja sama dengan tim kesehatan berpartisipasi dalam tindakan dan prosedur yang dilakukan . Biala ada anggota keluarga yang mempunyai gejala penyakit ulkus kornea atau penyakit mata lain agar membawa ke rumah sakit terdekat untuk mengurangi resiko kebutaan .

## **3. Terhadap Tim Kesehatan**

Sebaiknya melakukan pengkajian secara cermat dan teliti serta melakukan asuhan keperawatan dengan baik. Dalam membuat rencana tindakan keperawatan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada .

Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang asuhan keperawatan pada klien dengan ulkus kornea dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan selalu memegang etika keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan .